

ABSTRAK

Winda Astuti. 105261152620. *Tradisi Kangkilo Untuk Perempuan di Desa Katobu Kecamatan Wadaga Kab. Muna Barat Perspektif Hukum Islam.* Dibimbing oleh Erfandi AM dan Mukhtassim Billah.

Penelitian ini membahas tentang tradisi khitan untuk perempuan yang ada di Desa Katobu Kecamatan Wadaga Kabupaten Muna Barat. Adapun yang menjadi pokok-pokok pembahasan masalah dalam penelitian ini yaitu; 1). Bagaimana proses *kangkilo* untuk perempuan di Desa Katobu Kecamatan Wadaga Kabupaten Muna Barat, dan 2). Bagaimana hukum tradisi *kangkilo* untuk perempuan desa Katobu kecamatan Wadaga dalam Hukum Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses tradisi *kangkilo* untuk perempuan serta bagaimana hukum tradisi *kangkilo* untuk perempuan dalam fikih islam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan fokus pada hukum islam dalam menanggapi masalah yang sedang diteliti. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri lalu ditambah instrument pendukung yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap beberapa masyarakat dan tokoh-tokoh desa Katobu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya, 1). Khitan di Desa Katobu melalui beberapa tahapan, diantaranya dimandikan terlebih dahulu, dimasukkan dalam kamar untuk *dikangkilo* lalu diadakan *baca-baca* dan 2). Menurut perspektif hukum islam tradisi *Kangkilo* untuk perempuan adalah *mubah* selama tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan kebolehan *urf* dan tidak melukai kelamin anak perempuan secara berlebihan.

Kata Kunci: Tradisi, Khitan Perempuan, Hukum Islam.

ABSTRACT

Winda Astuti. 105261152620. Kangkilo Tradition for Women in Katobu Village, Wadaga District, West Muna Regency: Islamic Law Perspective. Guided by Erfandi AM and Mukhtassim Billah.

This study discusses the tradition of circumcision for women in Katobu Village, Wadaga District, West Muna Regency. The main points of discussion of the problems in this study are; 1). How is the kangkilo process for women in Katobu Village, Wadaga District, West Muna Regency, and 2). What is the law of the kangkilo tradition for women in Katobu village, Wadaga district in Islamic Law.

This research aims to find out how the process of the kangkilo tradition for women and how the law of the kangkilo tradition for women in Islamic jurisprudence. The type of research used is qualitative research with a focus on Islamic law in responding to the problem being studied. The main instrument of this research is the researcher himself and then added supporting instruments, namely observation, documentation and interviews with several communities and leaders of Katobu village.

The results of the study show that, 1). Circumcision in Katobu Village goes through several stages, including bathing first, being put in a room to be eaten and then held reading and 2). According to the perspective of Islamic law, the Kangkilo tradition for women is mubah as long as they do not do things that are contrary to the abilities of urf and do not excessively injure the genitals of girls.

Keywords: Tradition, Female Circumcision, Islamic Law.